

SIARAN PERS

No. 033/SP/CCIR/BSS/V/2022

Dukung UMKM Hingga Ke Pelosok, Bank Sampoerna Capai Kinerja Positif Melalui Kolaborasi dengan Sejumlah Pihak

Jakarta, 17 Mei 2022 – Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) menjawab tantangan transformasi digital melalui keterbukaan terhadap berbagai peluang kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk dengan sejumlah perusahaan P2P dan *fintech lending* dalam rangka mendukung pemberdayaan UMKM hingga ke pelosok Indonesia. Dengan dukungan sistem informasi yang andal, Bank Sampoerna siap memperluas kolaborasi yang sudah berjalan saat ini. Kerja sama strategis dengan berbagai pihak tersebut mampu menopang pertumbuhan kinerja Bank pada kuartal I tahun ini sebagai fondasi yang optimistis untuk melangkah lebih jauh di tahun ini.

Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna, Henky Suryaputra mengungkapkan, transformasi digital yang dilakukan Bank Sampoerna selalu sejalan dengan dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu memberdayakan UMKM dan terus meningkatkan kualitas layanan perbankan melalui pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis. Dengan demikian, UMKM yang selama ini tidak tersentuh layanan keuangan formal, kini banyak yang dapat menikmatinya.

“Kami menyiapkan pembiayaan yang disalurkan melalui perusahaan P2P dan *fintech lending* demi menjamin dukungan pendanaan kepada UMKM di pelosok. Hingga kini jumlahnya telah naik lebih dari 2 kali lipat hingga ratusan miliar rupiah dibandingkan dengan yang disalurkan pada tahun sebelumnya. Nilai pembiayaan akan terus meningkat sejalan dengan komitmen Bank Sampoerna yang ingin menjadikan UMKM tuan di rumah sendiri,” ujar Henky.

Hingga kini, Bank Sampoerna sudah bekerja sama dengan sejumlah mitra strategis, di antaranya perusahaan *P2P lending*, seperti Mekar, Julo, Indodana, Kredivo, dan Akulaku. Selain itu, Bank Sampoerna juga berkolaborasi dengan perusahaan *payment gateway* (gerbang pembayaran), antara lain Xendit, Instamoney, Safecash, dan Dhasatra. Xendit bahkan telah masuk sebagai salah satu pemegang saham minoritas Bank Sampoerna sejak awal April lalu.

Hal lain yang menunjukkan relevansi Bank Sampoerna di masyarakat adalah pertumbuhan transaksi digital yang cukup pesat. Pada kuartal pertama tahun 2022 ini, Bank Sampoerna memfasilitasi hampir 10 juta transaksi, meningkat sekitar dua kali lipat dari jumlah transaksi pada 3 bulan pertama tahun 2021.



Bank Sahabat
Sampoerna

Pada kuartal I tahun ini, melalui transformasi digital dan kolaborasi yang dilakukan, Bank Sampoerna mencatat kenaikan laba bersih sebesar 17,3% secara YoY (*year-on-year/* dibandingkan 1 tahun sebelumnya) menjadi Rp13,0 miliar dari pencapaian kuartal pertama 2021 sebesar Rp11,1 miliar. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh penyaluran kredit pada kuartal I tahun ini sebesar Rp8,5 triliun atau tumbuh 5,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,1 triliun. Lebih dari 40% dari total kredit tersebut disalurkan secara langsung untuk menopang pertumbuhan usaha dan investasi UMKM.

Kondisi ekonomi sendiri telah semakin membaik sehingga memungkinkan Bank untuk melepaskan dana mahal. Bersama dengan peningkatan kredit, pelepasan dana mahal, menjadikan rasio pinjaman terhadap DPK (*Loans to Deposits Ratio*) meningkat menjadi 94,1% per akhir Maret 2022, dibandingkan dengan 73,8% pada satu tahun sebelumnya. Hal ini berimplikasi pula pada peningkatan pendapatan bunga bersih yang untuk kuartal pertama tahun 2022 mencapai Rp 209,1 miliar, meningkat 30,0% dibandingkan dengan yang dibukukan pada kuartal pertama tahun 2021.

Kinerja manis yang dibukukan Bank Sampoerna dicapai tanpa meninggalkan kehati-hatian. Dengan pengelolaan yang baik, rasio kredit bermasalah (NPL/ *non-performing loan*) pada akhir Maret 2022 dijaga sebesar 2,8%, atau lebih baik dari dibandingkan rata-rata industri perbankan yang tercatat sebesar 3,0% pada akhir Januari 2022. Penurunan NPL ini dibarengi pula dengan tren penurunan restrukturisasi kredit yang per akhir Maret 2022 berada sekitar sepertiga total kredit yang disalurkan dibandingkan sekitar setengah kredit yang disalurkan di akhir Maret 2021. Masih dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian, beban penyisihan penurunan nilai aset keuangan kuartal pertama tahun 2022 dibukukan sebesar Rp 105,3 miliar atau meningkat 79,6% dibandingkan beban penyisihan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Bank Sampoerna memiliki fundamental kualitas kredit yang lebih baik dengan rasio penyisihan piutang tak tertagih terhadap total piutang tak tertagih (rasio CKPN terhadap NPL) mencapai 180,8%.

Sejalan dengan ketentuan modal minimum Bank yang mengharuskan Bank memiliki modal minimum sebesar Rp 2 triliun dan Rp 3 triliun berturut-turut pada akhir tahun 2021 dan 2022, Bank Sampoerna menerima tambahan modal sebesar lebih dari Rp 900 miliar dalam 12 bulan terakhir hingga Maret 2022. Dengan demikian rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/* CAR) meningkat menjadi 30,6% dibandingkan dengan 19,4% pada akhir Maret 2021.

Henky menegaskan, Bank akan terus membuka pintu lebar-lebar terhadap P2P dan *fintech lending* yang memiliki kesamaan visi dan komitmen terhadap UMKM untuk bekerja sama membantu pelaku UMKM bisa naik kelas. Hal ini didorong oleh kenyataan masih banyak UMKM yang tidak dapat masuk ke sistem keuangan formal karena terkendala persyaratan yang ketat dan tantangan geografis yang tidak mudah. “Dengan transformasi digital yang dilakukan, Bank Sampoerna dapat lebih fleksibel dalam mengakomodir kebutuhan UMKM untuk berkembang



**Bank Sahabat
Sampoerna**

demikian membangun ekonomi Indonesia yang semakin kuat dari berbagai penjuru nusantara,” kata dia.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk para Fintech, guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Kontak Media:

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head
Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930
Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234; HP. (62) 812 1058 693
Email: ridy.sudarma@banksampoerna.com